



<https://doi.org/10.51574/kognitif.v5i1.2614>

Systematic Literature Review (SLR): Penerapan Model Pembelajaran Generatif terhadap Pemecahan Masalah Matematika Siswa

Lulu Ilmaq Nun, Huri Suhendri 

How to cite : Nun, L. I., & Suhendri, H. (2025). Systematic Literature Review (SLR): Penerapan Model Pembelajaran Generatif terhadap Pemecahan Masalah Matematika Siswa. *Kognitif: Jurnal Riset HOTS Pendidikan Matematika*, 5(1), 346–352. <https://doi.org/10.51574/kognitif.v5i1.2614>

To link to this article : <https://doi.org/10.51574/kognitif.v5i1.2614>



Opened Access Article



Published Online on 30 March 2025



Submit your paper to this journal



Systematic Literature Review (SLR): Penerapan Model Pembelajaran Generatif terhadap Pemecahan Masalah Matematika Siswa

Lulu Ilmaq Nun^{1*}, Huri Suhendri²

^{1,2}Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Indraprasta PGRI

Article Info

Article history:

Received Jan 06, 2025

Accepted Mar 27, 2025

Published Online Mar 30, 2025

Keywords:

Systematic Literature Review
Pembelajaran Generatif
Pemecahan Masalah

ABSTRAK

Penerapan model pembelajaran generatif mendorong siswa untuk partisipasi aktif sehingga dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika. Tujuan dari penelitian ini untuk meninjau hasil penerapan model pembelajaran generatif terhadap pemecahan masalah matematika siswa. Artikel ini menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR) dengan sumber data berbagai artikel dalam jurnal terkait penerapan model pembelajaran generatif pada google scholar yang diterbitkan pada tahun 2020-2025. Klasifikasi artikel berdasarkan tahun, jenjang pendidikan dan metode penelitian. Hasil *Systematic Literature Review* (SLR) pada penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran generatif untuk menyelesaikan masalah matematika banyak dilaksanakan pada tahun 2024, dan banyak penelitian dengan metode eksperimen kelas VIII SMP. Disimpulkan bahwa penerapan dengan model pembelajaran generatif meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa.



This is an open access under the CC-BY-SA licence



Corresponding Author:

Lulu Ilmaq Nun,
Program Studi Pendidikan matematika,
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam,
Universitas Indraprasta PGRI,
Jl. Raya Tengah No. 80, Kota Jakarta Timur, DKI Jakarta, 13760, Indonesia
Email: luluilmaqnun1123@gmail.com

Pendahuluan

Matematika adalah mata pelajaran penting dalam pendidikan. Matematika dikenal sebagai *mother of science*, artinya matematika merupakan sumber ilmu dari ilmu lainnya (Afsari et al., 2021). Ada banyak ilmu pengetahuan, penemuan dan pengembangannya bergantung pada matematika (Sari & Putri, 2024). Matematika sebagai salah satu ilmu yang multifungsi yang memuat bahasa, seni dan struktur yang telah terorganisasikan (Ayu & Hasanudin, 2023). Tetapi pada pembelajaran matematika juga terdapat permasalahan.

Salah satu permasalahan dalam pembelajaran matematika adalah siswa menganggap matematika sebagai mata pelajaran yang sulit. Davita & Pujiastuti (2020) menyatakan siswa menganggap matematika sebagai pelajaran yang menakutkan dan sulit dipelajari. Permatasari

(2021), Putri & Safrizal (2023) juga mengemukakan bahwa matematika adalah mata pelajaran yang kurang diminati karena sulit. Salah satu penyebab matematika dianggap pelajaran yang sulit yaitu rendahnya pemecahan masalah matematika.

Keterampilan kognitif yang sangat penting bagi siswa adalah pemecahan masalah matematika. Sumarmo menegaskan bahwa pemecahan masalah merupakan jantungnya matematika dan tujuan pembelajaran matematika (Sriwahyuni & Maryati, 2022). Namun, dalam memecahkan masalah matematika siswa masih mengalami kesulitan, terutama pada masalah yang non-rutin. Memecahkan masalah matematika bukan hanya tentang menghitung, siswa perlu memahami masalah tersebut, mengerti apa yang diketahui dan ditanyakan, serta langkah-langkah dalam menyelesaikan soal (Rahmayanti & Maryati, 2021).

Mencari solusi untuk menyelesaikan masalah merupakan arti dari pemecahan masalah. Dalam mengasah kemampuan pemecahan masalah, harus melibatkan siswa agar tidak membuat siswa menjadi pragmatis, ingin yang serba instan dengan menghafalkan rumus, menghitung dan menemukan hasilnya (Wulandari, 2022). Kemampuan pemecahan masalah matematika dipengaruhi oleh model pembelajaran yang digunakan.

Model pembelajaran generatif adalah model pembelajaran yang menekankan siswa pada integrasi pengetahuan baru dengan pengetahuan yang sudah dimiliki. Beberapa tahun terakhir, model pembelajaran generatif telah muncul sebagai pendekatan pembelajaran yang inovatif. Model ini menekankan pada proses konstruksi pengetahuan secara aktif oleh siswa, mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif, serta mengungkapkan ide dalam menyelesaikan permasalahan (Maryanti, 2022; Khoiruzzadittaqwa & Husein, 2024).

Pada penelitian sebelumnya, model pembelajaran generatif terbukti memberikan hasil yang positif dan dapat meningkatkan pemecahan masalah matematika. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ningsi et al. (2023), penerapan model pembelajaran generatif dapat membuat siswa terampil dalam memecahkan masalah matematika. Penelitian Sinaga (2020) menunjukkan hasil bahwa dengan menerapkan model pembelajaran generatif, siswa aktif berpartisipasi, mengingat konsep dan meningkatkan keterampilan pemecahan masalah matematika. Maka, penelitian ini bertujuan untuk meninjau hasil penerapan model pembelajaran generatif terhadap pemecahan masalah matematika.

Metode

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR). Menurut Ikstanti & Yulianti (2023), metode *Systematic Literature Review* (SLR) merupakan cara untuk mengidentifikasi, evaluasi dan interpretasi suatu ketersediaan penelitian yang relevan terhadap rumusan masalah yang diteliti. Proses yang dicakup dalam metode *Systematic Literature Review* (SLR) yaitu identifikasi, evaluasi dan interpretasi seluruh temuan penelitian yang bertujuan untuk memberikan jawaban atas pertanyaan penelitian tertentu (Halimah & Dewi 2023). Ada tiga tahapan dalam metode *Systematic Literature Review* (SLR) yang pertama, *planning* yaitu mengidentifikasi apa yang dibutuhkan dalam studi literatur dan menentukan pertanyaan penelitian. Kedua, *conducting* yaitu proses pencarian terhadap sumber-sumber literatur dan ketiga, *reporting* yaitu menghasilkan bahan-bahan literatur.

Instrumen

Instrumen dalam penelitian ini yaitu observasi artikel terkait kriteria inklusi dan eksklusi.

Tabel 1. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Kriteria	Inklusi	Eksklusi
Fokus Artikel	Penerapan model pembelajaran - generatif terhadap pemecahan masalah matematika siswa	
Tahun Terbit	2020 – 2025	Kurang dari 2020
Metode Penelitian	Kualitatif dan Kuantitatif	Research Development

Prosedur/Pengumpulan Data

Kata kunci yang digunakan dalam pengumpulan data adalah “model pembelajaran generatif” dan “pemecahan masalah matematika” pada *website google scholar* dengan tujuan untuk dapat memperoleh berbagai artikel yang sesuai dengan kriteria inklusi. Pertama, pertanyaannya adalah “bagaimanakan pengaruh model pembelajaran generatif terhadap pemecahan masalah matematika?”, “apakah penerapan model pembelajaran generatif dapat meningkatkan pemecahan masalah matematika?”. Kedua, pencarian studi literatur dengan kata kunci “model pembelajaran generatif” dan “kemampuan pemecahan masalah matematika” pada *google scholar* serta membatasi artikel dari tahun 2020-2025. Ketiga, menyeleksi dan menganalisa artikel berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi. Dari hasil tersebut diperoleh sebanyak 8 artikel.

Analisis Data

Sumber data dalam penelitian ini dari berbagai artikel pada jurnal terkait penerapan model pembelajaran generatif pada *google scholar* yang diterbitkan pada tahun 2025-2025. Teknik analisis data yang digunakan dengan mengklasifikasi setiap artikel berdasarkan judul atau materi, tahun terbit dan metode penelitian serta menganalisa data setiap artikel untuk memperoleh pembahasan, penemuan dan kesimpulan.

Hasil Penelitian dan Diskusi

Berikut adalah hasil penelitian atau rangkuman hasil analisis yang ditinjau berdasarkan tahun terbit dan materi tentang model pembelajaran generatif serta pemecahan masalah matematika yang diperoleh dari *database google scholar*. Berikut hasil penelitian dari 8 artikel yang dianalisis ditunjukkan pada [Tabel 2](#)

Tabel 2. Hasil Penelitian

Peneliti dan Tahun	Judul	Hasil Penelitian
Sinaga (2020)	Pengaruh Model Pembelajaran Generatif Terhadap Pemecahan Masalah Matematika pada Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel Kelas X SMK Asahan Kisaran Tahun Ajaran 2018/2019	Perhitungan uji hipotesis berdasarkan hasil penelitian, diperoleh $t_{hitung} = 3,74$ dan $t_{tabel} = 1,67$. Berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran generatif memberikan dampak terhadap penyelesaian permasalahan matematika.
Fattah & Rahmat (2021)	Pengaruh Model Pembelajaran Generatif Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa SMK 1 Rantau Utara	Berdasarkan temuan kami $t_{hitung} = 2,350$ dan $t_{tabel} = 2,005$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran generatif mempunyai pengaruh terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa.
Rahmawati, et al.. (2022)	Pengaruh Model Pembelajaran Generatif Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika	Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai rata-rata kelas eksperimen sebesar 73,49 dan nilai rata-rata kelas kontrol sebesar 66,58. Hasil uji hipotesis

	Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 9 Kota Jambi	diperoleh t_{hitung} sebesar 3,29 dan t_{tabel} sebesar 1,67 pada tingkat signifikansi 0,05. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran generatif memberikan dampak terhadap pemecahan masalah matematis siswa.
Ningsi, et al.. (2023)	Model Pembelajaran Generatif dalam <i>Setting Team Accelerated Instruction</i> (TAI) Ditinjau dari Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa	Penelitian menunjukan bahwa kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang menggunakan model pembelajaran generatif dalam <i>setting Team Accelerated Instruction</i> (TAI) lebih baik dibandingkan dengan kelas yang menggunakan metode pembelajaran berlangsung.
Halipah & Ranti (2023)	Efektivitas Penggunaan Model Pembelajaran Generatif dengan Alat Peraga <i>Puzzle</i> pada Materi Teorema Pythagoras Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis	Berdasarkan hasil penelitian, rata-rata skor kelas eksperimen sebesar 73,38 dan skor kelas kontrol sebesar 63,19. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang menggunakan model pembelajaran generatif dengan alat peraga puzzle.
Mardiani, et al.. (2024)	Efektivitas Penerapan Model Kooperatif Tipe <i>Generative Learning</i> Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa	Berdasarkan hasil penelitian, tingkat ketuntasan mencapai 78,58% setelah diterapkan model kooperatif pembelajaran generatif. Dapat disimpulkan bahwa penerapan model kooperatif pembelajaran generatif efektif berpengaruh terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa.
Nursyaadah & Rajagukguk (2024)	Pengaruh Model Pembelajaran Generatif Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Peserta Didik Kelas VIII SMPN 8 Percut Sei Tuan	Hasil analisis yang dilakukan menunjukkan $t_{hitung} = 4,3586$ dan $t_{tabel} = 1,99897$ yang berarti penerapan model pembelajaran generatif berpengaruh terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa.
Ode, et al.. (2024)	Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Materi Himpunan dengan Menggunakan Model Pembelajaran Generatif di SMP Kelas VII Muhammadiyah Ambon	Berdasarkan hasil penelitian, kemampuan pemecahan masalah matematis siswa berada pada tingkat baik dengan skor rata-rata 70,26. Dari 38 siswa, terdapat 5 siswa yang memperoleh hasil sangat baik dengan persentase 13,16%. 19 siswa mencapai hasil yang baik dengan persentase 50%. 14 siswa memiliki persentase 38,84% dengan hasil yang cukup.

Berdasarkan uraian di atas, penerapan model pembelajaran generatif dapat memberikan dampak positif terhadap pembelajaran dan dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa. Menurut Nursyaadah & Rajagukguk (2024), penerapan model pembelajaran generatif pada kelas VIII SMP menyebabkan peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa. Hal ini didukung oleh Rahmawati et al. (2022) yang menunjukkan hasil signifikan, menerapkan model pembelajaran generatif pada kelas VIII SMP dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika. Hal ini didasarkan pada nilai rata-rata siswa dan mewakili perbandingan sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Sebelum diberikan perlakuan, siswa memperoleh rata-rata skor pemecahan masalah sebesar 52,77, sedangkan sesudah diberikan perlakuan rata-rata skor pemecahan masalah sebesar 73,69.

Berdasarkan hasil analisis, pada tahun 2024 mengalami peningkatan minat peneliti dalam menerapkan model pembelajaran generatif untuk menyelesaikan masalah matematika. Dari hasil penelitian oleh peneliti-peneliti sebelumnya dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran generatif dapat meningkatkan pemecahan masalah matematika siswa dan penerapan model pembelajaran generatif lebih banyak pada kelas VIII SMP dengan menggunakan metode eksperimen. Berikut data artikel dalam penelitian ini ditunjukkan pada Tabel 3

Tabel 3. Tahun Terbit, Kelas dan Metode Penelitian

Tahun Terbit	Kelas	Metode Penelitian
2020 ada 1	VII ada 1	Eksperimen 8
2021 ada 1	VIII ada 5	
2022 ada 1	X ada 2	
2023 ada 2		
2024 ada 3		

Simpulan

Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran generatif dalam pembelajaran memiliki pengaruh positif dalam membantu siswa menyelesaikan pemecahan masalah matematika siswa dengan lebih mengutamakan pemahaman konsep, dimana siswa dituntun untuk membangun pengetahuannya sendiri. Dengan penerapan model pembelajaran generatif siswa menjadi lebih aktif dalam pembelajaran dan dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika. Penelitian ini tidak terlepas dari keterbatasan yang dimiliki, penelitian ini hanya menggunakan 8 artikel pada google scholar. Oleh sebab itu, peneliti mengharapkan pada penelitian selanjutnya untuk dapat menambahkan artikel dan sumber pencariannya agar dapat mengetahui lebih jauh lagi mengenai penerapan model pembelajaran generatif.

Konflik Kepentingan

Penulis menyatakan tidak ada konflik kepentingan

Kontribusi Penulis

L.I.N. memahami gagasan penelitian yang disajikan dan mengumpulkan data. H.S. merupakan dosen pembimbing dalam penelitian ini, berpartisipasi aktif dalam pengembangan teori, metodologi, pengorganisasian dan analisis data, pembahasan hasil dan persetujuan versi akhir karya. Seluruh penulis menyatakan bahwa versi final makalah ini telah dibaca dan disetujui. Total persentase kontribusi untuk konseptualisasi, penyusunan, dan koreksi makalah ini adalah sebagai berikut: L.I.N.: 60%, dan H.S.: 40%

Pernyataan Ketersediaan Data

Penulis menyatakan data yang mendukung hasil penelitian ini akan disediakan oleh penulis koresponden, [L.I.N.], atas permintaan yang wajar.

Referensi

- Afsari, S., Safitri, I., Harahap, S. K., & Munthe, L. S. (2021). Systematic Literature Review: Efektivitas Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik pada Pembelajaran Matematika. *Indonesian Journal of Intellectual Publication*, 1(3), 189-197. <https://doi.org/10.51577/ijipublication.v1i3.117>
- Ayu, K. R., & Hasanudin, C. (2023, November). Pengenalan Ilmu Matematika kepada Siswa Sejak Usia Dini. In *Seminar Nasional Daring Sinergi* (Vol. 1, No. 1, pp. 1913-1917).
- Davita, P. W. C., & Pujiastuti, H. (2020). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Ditinjau dari Gender. *Kreano, Jurnal Matematika Kreatif-Inovatif*, 11(1),

- 110-117.
- Fattah, A., & Rahmat, D. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Generatif Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa SMK Negeri 1 Rantau Utara. *Al-Khawarizmi: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(1), 13-18.
- Halimah, A. N., & Dewi, L. (2023). Systematic Literature Review (SLR): Implementasi Pembelajaran menggunakan Pendekatan Understanding by Design (UBD). *CaXra: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 3(1), 54-64. <https://doi.org/10.31980/caxra.v3i1.874>
- Halipah, N., & Ranti, M. G. (2023). Efektivitas Penggunaan Model Pembelajaran Generatif dengan Alat Peraga Puzzle pada Materi Teorema Pythagoras terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis. *Circle: Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(2), 137-149. <https://doi.org/10.28918/circle.v3i2.1024>
- Ikstanti, V. M., & Yulianti, Y. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) terhadap Pemahaman Konsep IPA Siswa. *Papanda Journal of Mathematics and Science Research*, 2(1), 40-48. <https://doi.org/10.56916/pjmsr.v2i1.303>
- Khoiruzzadittaqwa, M. & Hussein, S. (2024). Efektivitas Model Pembelajaran Generatif: Pemahaman dan Keterlibatan Siswa dalam Pembelajaran Matematika. *AB-JME: Al-Bahjah Journal of Mathematics Education*, 2(1), 148-162. <https://doi.org/10.61553/abjme.v2i1.152>
- Mardiani, D., Putri, K., Sina, Z., & Maryati, I. (2024). Efektivitas Penerapan Model Kooperatif Tipe Generative Learning Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa. *Plusminus: Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(1), 95-106. <https://doi.org/10.31980/plusminus.v4i1.1561>
- Maryanti, I., Sakinah, N., & Situmorang, H. F. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Generatif Learning Terhadap Kualitas Pembelajaran. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dasar, Menengah dan Tinggi [JMP-DMT]*, 3(3), 105-113.
- Ningsi, G. P., Pantaleon, K. V., Men, F. E., Gunur, B., Jundu, R., & Izzah, I. (2023). Model Pembelajaran Generatif dalam Setting Team Accelerated Instruction (TAI) Ditinjau dari Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(3), 2338-2348.
- Nursyaadah, A., & Rajagukguk, W. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Generatif Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Peserta Didik Kelas VIII SMPN 8 Percut Sei Tuan. *Pedagogy: Jurnal Pendidikan Matematika*, 9(1), 119-129. <https://doi.org/10.30605/pedagogy.v9i1.3772>
- Ode, R., Zurimi, S., & Uluputty, M. (2024). Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Materi Himpunan dengan Menggunakan Model Pembelajaran Generatif Di SMP Kelas VII Muhammadiyah Ambon. *Elementary Journal: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(1), 60-66. <https://doi.org/10.47178/bs6hs898>
- Permatasari, K. G. (2021). Problematika Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Pedagogy*, 14(2), 68-84.
- Putri, F. M. & Safrizal (2023). Faktor Penyebab Rendahnya Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran Matematika Kelas VI Sekolah Dasar Negeri 12 Baruh-Bukit. *Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah*, 3(1), 66-77. <https://doi.org/10.32665/jurmia.v3i1.1346>
- Rahmawati, D., Zulyadaini, Z., & Defitriani, E. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Generatif Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 9 Kota Jambi. *PHI: Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(1), 25-31. <http://dx.doi.org/10.33087/phi.v6i1.183>
- Rahmayanti, I., & Maryati, I. (2021). Kesalahan Siswa SMP pada Soal Pemecahan Masalah Berdasarkan Tahapan Teori Newman. *Plusminus: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(1), 61-70. <https://doi.org/10.31980/plusminus.v1i1.873>
- Sari, T., & Putri, J. H. (2024). Pembelajaran Matematika sebagai Wadah Meningkatkan

- Kualitas Proses Belajar Siswa. *OMEGA: Jurnal Keilmuan Pendidikan Matematika*, 3(2), 73-79. <https://doi.org/10.47662/jkpm.v3i2.686>
- Sinaga, R. S. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Generatif Terhadap Pemecahan Masalah Matematika pada Materi Persamaan Linier Dua Variabel Kelas X SMK Swasta Asahan Kisaran Tahun Pelajaran 2018/2019. *Jurnal Serunai Matematika*, 12(1), 26-31. <https://doi.org/10.37755/jsm.v12i1.264>
- Sriwahyuni, K., & Maryati, I. (2022). Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa pada Materi Statistika. *Plusminus: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(2), 335-344. <https://doi.org/10.31980/plusminus.v2i2.1109>
- Wulandari, N. A. D. (2022). Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Materi Lingkaran Menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Kelas VIII SMP Negeri 2 Tlogomulyo Tahun Pelajaran 2020/2021. *Educatif Journal Of Education Research*, 4(2), 8-15. <https://doi.org/10.36654/edukatif.v4i2.99>

Biografi Penulis

	Lulu Ilmaq Nun is a student and researcher at the department of mathematics education, faculty of mathematics and natural science, Universitas Indraprasta PGRI, DKI Jakarta, Indonesia. Affiliation: University Indraprasta PGRI, Phone: +62895333979323 Email: luluilmaqnun1123@gmail.com
	Huri Suhendri, is a lecturer and researcher at the department of mathematics education, faculty of mathematics and natural science, Universitas Indraprasta PGRI, DKI Jakarta, Indonesia. Affiliation: University Indraprasta PGRI, Phone: +6285810983358 Email: huri_unindra@yahoo.co.id